

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

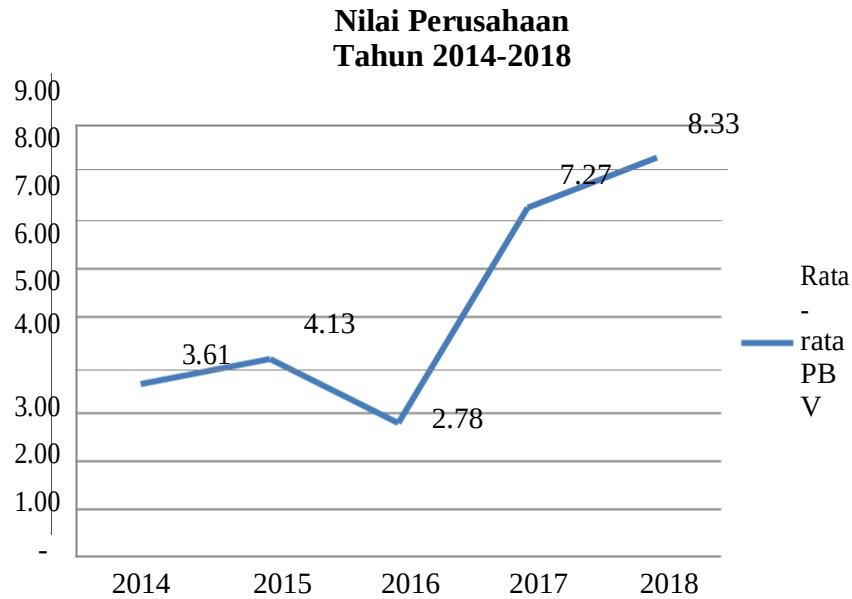
Saat ini persaingan bisnis di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Banyaknya penambahan perusahaan baru yang membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi sangat ketat. Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Keown,2010). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.. Nilai perusahaan sangat penting karena meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan (Martono dan Harjito,2013:13).

Nilai perusahaan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan perhitungan *price to book value* (PBV).

Gambar 1.1

Nilai Perusahaan *Price Book to Value* Industri



Sumber: *Idx.co.id*, diolah oleh penulis.

Pada Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan di sektor farmasi menunjukkan kondisi lima tahun terakhir yaitu tahun 2014 – 2018 bergerak secara *fluktuatif* (naik turun). Pada tahun 2014 sebesar 3,61 mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 4,13, kemudian mengalami penurunan sebesar 2,78. Akan tetapi, pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 7,27 dan 8,33 hal ini disebabkan dampak dari program pemerintah yaitu *tax amnesty* karena memberikan dampak positif terhadap sektor ini sehingga mengalami kinerja saham yang memuaskan (Kompasiana.com, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa PBV perusahaan di sektor farmasi tidak stabil dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan

perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. *Price to Book Value* yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *profitabilitas* (Ayem dan Nugroho 2016; dan Nurhayati 2013), *struktur modal* (Moniaga, 2013; Safitri dan Wahyuati 2015; dan Ayem dan Nugroho 2016), *keputusan investasi* (Safitri dan Wahyuati 2015; Tarima, Parengkuan dan Untu, 2016 dan Kurniasih dan Ruzikna 2017) dan beberapa faktor yang lain

Menurut penelitian Ayem dan Nugroho (2016); dan Nurhayati (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan alat ukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Profitabilitas ini di proksikan oleh *return on equity (ROE)*. ROE merupakan ratio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik saham atas investasi di perusahaan. ROE membandingkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian modal yang dilakukan dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah (Jariah, 2016).

Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam

memanfaatkan fasilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dapat memaksimumkan kekayaan para pemegang saham.

Penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu diantaranya Nurhayati (2013) dan Ayem & Nugroho (2016) menunjukkan penelitian yang sama bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian dari Tarima, Parengkuan, dan Untu (2016) dan Wahyuati dan Safitri (2015) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal (Moniaga, 2013; Safitri dan Wahyuati 2015; dan Ayem dan Nugroho 2016). Menurut Lubis *et al.* (2017), peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *Shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki.

Struktur modal mencakup mengenai keputusan pendanaan. Hal tersebut sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menjalankan operasinya. Manajer dapat menggunakan utang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Jadi penggunaan utang merupakan tanda atau sinyal positif dari

perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan tinggi (Ayem dan Nugroho, 2016).

Pada penelitian ini struktur modal di proksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakpastian terhadap variabel struktur modal dengan nilai perusahaan. Menurut Wahyuati dan Safitri (2015) menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel sebagian besar memiliki modal yang kuat, sehingga besarnya utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan menurut penelitian Riana dan Iskandar (2017) dan Lubis, *et al.* (2017) menunjukan bahwa *debt to equity ratio* (DER) atau struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price book value* (PBV) atau nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Pratiwi, Yudiaatmaja dan Suwendra (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu ada pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selain faktor-faktor di atas, beberapa peneliti meyakini keputusan investasi mampu meningkatkan nilai perusahaan, berdasarkan penelitian terdahulu oleh Safitri dan Wahyuati (2015); Tarima, Parengkuan dan Untu, (2016); dan Kurniasih dan Ruzikna (2017).

Berdasarkan uraian masalah di atas karena adanya fenomena, teori, dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi dan ingin membuktikan penelitian terdahulu bahwa ada yang sependapat dan ada juga yang bertentangan maka dengan demikian peneliti

tertarik untuk mengkaji kembali dengan Judul ***“Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.”***

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor farmasi tahun 2014- 2018 ?
- 1.2.2 Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor farmasi tahun 2014- 2018 ?
- 1.2.3 Apakah pengaruh profitabilitas dan struktur modal, terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor farmasi tahun 2014- 2018 secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor farmasi tahun 2014-2018.
- 1.3.2 Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor farmasi tahun 2014-2018.
- 1.3.3 Untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sektor farmasi tahun 2014-2018 secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian meliputi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan gambaran ilmiah dalam ilmu manajemen keuangan yaitu dapat memberikan wawasan dalam penelitian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Sebagai pijakan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan profitabilitas struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisa masalah yang terdapat dalam penelitian perusahaan farmasi yang *go public* di Indonesia.
- b. Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar para investor dapat melakukan investasi dalam sektor farmasi.